

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis hasil penelitian, maka simpulan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Desa Binangun Kecamatan Pataruman Kota Banjar memiliki nilai Indeks Desa Zakat (IDZ) sebesar 0,56 yang berarti desa termasuk ke dalam kondisi desa yang cukup baik namun dapat dipertimbangkan untuk diberdayakan menggunakan dana zakat. Nilai variabel Ekonomi Desa Binangun berdasarkan hasil Indeks Desa Zakat (IDZ) termasuk dalam kategori kurang baik dan diprioritaskan untuk dibantu. Sedangkan variabel kesehatan di Desa Binangun berada dalam kategori cukup baik namun memiliki nilai yang rendah sehingga aspek kesehatan masyarakat di Desa Binangun dapat dipertimbangkan untuk dibantu. Selain itu variabel pendidikannya sendiri berada dalam kategori cukup baik namun dapat dipertimbangkan untuk dibantu. Variabel sosial dan kemasyarakatan Desa Binangun mendapatkan nilai IDZ paling tinggi di antara variabel yang lain dan berada dalam kondisi baik sehingga kurang diprioritaskan untuk dibantu. Yang terakhir adalah variabel dakwah di Desa berada dalam kondisi baik sehingga kurang diprioritaskan untuk dibantu.
2. Dari hasil penelitian dan perhitungan nilai IDZ maka menurut peneliti Desa Binangun masih termasuk kategori yang layak untuk diberdayakan dengan dana zakat. Namun memang hanya beberapa aspek yang dijadikan fokus lembaga zakat untuk memberdayakan Desa Binangun diantaranya aspek ekonomi dan kesehatan yang memiliki nilai IDZ paling rendah di antara variabel yang lain.

5.2. Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dan rekomendasi yang didapatkan dari penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi Baznas Provinsi Jawa Barat selaku lembaga yang bekerjasama dengan peneliti untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti merekomendasikan untuk mengajukan Desa Binangun sebagai salah satu desa di Jawa Barat yang akan mengikti program kampung zakat Kementrian Agama karena meskipun Desa Binangun termasuk dalam kategori desa yang cukup baik namun banyak hal yang harus dibantu dan dikembangkan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya.
2. Bagi lembaga zakat yang akan memberdayakan Desa Binangun, lebih fokus kepada tiga variabel yaitu variabel ekonomi, variabel kesehatan dan pendidikan.
3. Untuk meningkatkan perekonomian di Desa Binangun (variabel ekonomi) yang memiliki nilai IDZ paling rendah , lembaga zakat dapat menggunakan dana zakat untuk mendorong perekonomian masyarakatnya dengan cara membangun sarana jual beli atau pertokoan di Desa Binangun yang memang belum ada. Kemudian dapat dilakukan dengan memberikan bantuan permodalan kepada para wirausahawan baik itu pengrajin maupun petani di Desa Binangun sehingga dapat meningkatkan pendapatannya. Dan yang terakhir untuk mendorong perekonomian dan meningkatkan pendapatan desa, dana zakat ini dapat digunakan untuk meningkatkan fasilitas dan pengelolaan salah satu potensi wisata alam di Desa Binangun yaitu lembah Pejamben.
4. Untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dapat dilakukan dengan membangun PUSKESMAS di Desa Binangun dan dengan menambah tenaga medis sehingga masyarakat dapat mendapatkan akses kesehatan yang lebih mudah.
5. Untuk variabel pendidikan meskipun mendapatkan nilai yang cukup baik, namun para orang tua di Desa Binangun masih memiliki motivasi yang rendah untuk menyekolahkan anaknya hingga ke jenjang yang lebih tinggi. Sehingga bisa diberikan batuan berupa penyuluhan kepada orang tua terkait

pentingnya pendidikan anak dan bisa juga diberikan bantuan dana pendidikan bagi siswa siswi yang terkendala dalam masalah biaya pendidikan.

6. Untuk lembaga pengelola zakat hendaknya menggunakan instrumen Indeks Desa Zakat (IDZ) untuk menentukan sasaran program dan untuk mengetahui secara pasti kebutuhan masyarakat sehingga program penyaluran dana zakat dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

